

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kualitatif Deskriptif. Dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan, penelitian ini mempunyai peranan yang sangat penting apabila dalam penerapannya dilaksanakan secara baik dan benar. Dilihat dari segi proses dan tahapan penelitian, penelitian Implementasi Metode Demonstrasi ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau *field research*, dimana peneliti berusaha melakukan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data utama yang akurat, cermat dan lengkap. Studi Lapangan merupakan pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan cara pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>1</sup> Ditinjau dari sudut pandang serta prosedur aktivitas penelitian yang peneliti lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa peneliti telah menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung memakai analisis mendalam. Dalam Proses penelitian dan makna (perspektif subjek) lebih diutamakan dalam penelitian kualitatif. Kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menuju pada pengkajian pada latar alamiah dari bermacam kejadian sosial yang terjadi. Tidak hanya itu, kualitatif dapat didefinisikan sebagai jalan untuk menciptakan dan menggambarkan sesuatu kejadian secara naratif.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada realita yang terjadi selama proses pembelajaran langsung dikelas berdasarkan kenyataan yang terjadi selama penelitian metode

---

<sup>1</sup> Busyairi Ahmad dan M. Saleh Laha, "Penerapan Studi Lapangan dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapris Biak)," *JurnalNalar Pendidikan* 8, no 1 (2020): 5.

<sup>2</sup> Kaharuddin, " Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium : JurnalPendidikan* 9, no. 1 (2021): 2.

demonstrasi. Kejadian-kejadian langsung secara seksama diamati oleh peneliti yang berhubungan dengan proses pembelajaran metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

Studi kasus di lapangan disini peneliti arahkan kepada peserta didik kelas VIII SMP Islam Al-Karimah untuk memperbaiki proses pembelajaran didalam kelas dan juga untuk memperbaiki hasil belajar mata pelajaran PAI siswa dikelas VIII SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak melalui pelaksanaan Metode Demonstrasi. Dalam Penelitian ini terdapat proses pelaksanaan Metode Demonstrasi, dan juga analisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak dilaksanakan di Demak, tempatnya di desa Temuroso rt 04/07 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Karena berdasarkan wawancara dan pengamatan langsung disekolah SMP tersebut, guru mata pelajaran PAI SMP Al-Karimah menyimpulkan bahwa pembelajaran berupa Implementasi metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikelas jarang diterapkan, bahkan dalam mata pelajaran tertentu yang membutuhkan praktik dan peragaan pembelajaran (demonstrasi) dalam meningkatkan keberhasilan nilai belajar siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik dan ingin mengetahui tentang pelaksanaan dan pembelajaran mengenai Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.<sup>3</sup>

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dilaksanakan pada penelitian Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak terdiri dari Kepala Sekolah SMP Islam Al-Karimah, Waka Kurikulum, guru Mata Pelajaran PAI, serta

---

<sup>3</sup> Ali Mansyur, Wawancara Oleh Penulis, 20 September 2022, wawancara 1, transkrip.

Siswa kelas VIII SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian merupakan hasil pengamatan dan pengukuran yang bersifat empiris mengenai fakta atau ungkapan tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data sendiri merupakan sebuah fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yang akan digunakan peneliti yaitu sumber Data Primer dan Data Sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data Primer merupakan suatu sumber data utama yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan informasi mengenai suatu kejadian atau proses yang terjadi dalam keberlangsungan penelitian dan juga terhadap apa yang direncanakan peneliti. Menurut Muhammad Ali Sumber Data Primer berkenaan dengan sumber data yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap proses pengumpulan data.<sup>5</sup> Data Primer dalam penelitian ini yaitu proses Implementasi Metode Demonstrasi dalam meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI yang akan dilaksanakan di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. Jenis datanya diambil dari jalannya Proses pembelajaran dikelas VIII yang dilakukan guru mata pelajaran PAI SMP Al-Karimah Temuroso Guntur Demak yang melibatkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Sumber Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap proses pembelajaran, dengan bekerjasama dengan guru Mata Pelajaran, Kepala Sekolah maupun dengan beberapa siswa serta narasumber maupun guru lain yang membantu dalam mengumpulkan data penelitian di SMP Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

---

<sup>4</sup> Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 2.

<sup>5</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2004), 42.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dalam pengumpulan data, jadi penulis akan memperoleh data melalui bantuan orang lain, atau juga dapat melalui dokumen-dokumen yang sudah tersedia. Sehingga data tersebut dapat diperoleh dengan tidak membutuhkan waktu yang lama, melalui sumber buku, artikel, study literature, jurnal, maupun bentuk data lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini bisa juga menggunakan daftar hadir siswa, LKS, arsip, buku bacaan, miniature, OHP, HP, dan lain-lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui makna teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data diantaranya adalah observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran disekolah tersebut.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, cet-1, 2011), 305.

## 1. Observasi

Dalam perencanaan penelitian peneliti harus merencanakan kegiatan observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan pada saat melaksanakan penelitian. Observasi bisa dilakukan oleh penulis sendiri maupun oleh guru yang lain. Pengamatan ditekankan pada proses belajar dan semua aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran. Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah,2010).

Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.<sup>8</sup>

Bungin (2007) mengemukakan beberapa jenis atau bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. Pengertian tersebut dicantumkan dalam keterangan dibawah ini:

1. Observasi partisipasi (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian informan.
2. Observasi tidak terstruktur merupakan kegiatan observasi yang dilakukan tanpa menggunakan panduan observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
3. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Dalam konteks ini observasi yang ditekankan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis *observasi partisipasi* dimana observasi partisipasi merupakan salah satu metode observasi dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang atau masyarakat beserta kebiasaan yang

---

<sup>8</sup> Murdiyanto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), cet-1, 2020), 54.

terjadi didalamnya serta melibatkan diri secara intensif dengan proses yang terjadi didalam kebiasaan atau kebudayaan tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang sebenarnya.

## 2. Wawancara (Interview)

Teknik interview atau wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran tentang data yang tidak diperoleh dari data yang lain, melengkapi sekaligus sebagai control dari metode yang lain. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Tujuan utama teknik wawancara yaitu untuk menggali informasi dari suatu objek yang diteliti. Wawancara tersebut dapat dilakukan oleh siswa maupun guru yang terlibat dalam suatu proses pembelajaran mengenai kajian yang akan diteliti.

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai kesan-kesan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran metode Demonstrasi sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Melalui teknik wawancara juga peserta didik dapat mengeluarkan isi hatinya secara lebih bebas, pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas dapat diulang dan dijelaskan lagi dan sebaliknya jawaban yang belum jelas dapat diminta lagi dengan lebih terarah dan lebih bermakna. Teknik wawancara ini juga berlaku pada guru mata pelajaran yang membantu dalam proses Pelaksanaan Metode Demonstrasi yaitu guru mata pelajaran yang bersangkutan dan juga pihak sekolah untuk memperoleh data yang membantu kegiatan penelitian dan juga saran yang efektif dalam proses tersebut seperti halnya sejarah berdirinya sekolah serta data-data lain yang diperlukan dalam melengkapi standar penelitian yang dilaksanakan.

## 3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan cara pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, agenda, notulen

rapat dan sebagainya.<sup>9</sup> Metode Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang pelaksanaan metode demonstrasi melalui data siswa, absensi siswa, jurnal, notulen rapat dan evaluasi pembelajaran terkait nilai ulangan harian dan tingkat keterampilan siswa SMP Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

Teknik Dokumentasi juga digunakan peneliti dalam memperoleh informasi dan data mengenai gambaran umum SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak yang mencakup bagaimana sejarah berdirinya, letak geografis sekolah, keadaan pengurus harian, keadaan guru dan anggota karyawan, keadaan siswa, keadaan orang tua siswa, dan juga keadaan sarana prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji Keabsahan Data merupakan suatu proses penting yang didalamnya berisi konsep mengenai Kesahihan (validitas) data dan juga Keandalan (realibilitas) data yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan. Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif diantaranya meliputi: uji credibility (validitas interbal), Transferability (validitas eksternal), confirmability (obyektifitas). Untuk memenuhi standar tersebut maka factor keseharian (validitas) dan faktor keteladanan (realibilitas) terpenuhi dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi dalam penelitian yang diteliti.<sup>10</sup> Karena dalam hal ini apabila kriteria validitas dan realibilitas tidak terpenuhi maka data penelitian perlu dilakukan pengujian ulang data keilmiahannya.

Keabsahan data dalam penelitian ini dipusatkan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan metode demonstrasi dan juga peningkatan hasil belajar siswa mengenai pembelajaran materi PAI yang diketahui melalui tes yang diberikan guru PAI kepada peserta didik setelah pelaksanaan metode demonstrasi, data tersebut antara lain diketahui dengan menggunakan teknik pemeriksaan dua cara yaitu:

---

<sup>9</sup> Ibnu Hadjar, *Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2000), 69.

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 75.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di SMP Islam Al-Karimah berlangsung. Selama kegiatan ini dilaksanakan peneliti juga bisa melakukan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak semestinya terjadi di lingkungan sekolah atau kelas tersebut, seperti halnya subjek berdusta, menipu, atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Teknik Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda namun dengan tujuan untuk mendapatkan sumber data yang sama.<sup>11</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: membandingkan hasil tes siswa dengan hasil pengamatan (observasi) mengenai tingkah laku siswa dan guru selama proses kegiatan pembelajaran, dan juga dilanjutkan dengan membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan unsur lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding data tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang cocok diterapkan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik analisis data penelitian Kualitatif pada umumnya, dimana dengan peneliti melibatkan diri ke lapangan teknik analisis data yang dapat dilakukan antara lain yaitu, mereduksi data, menyajikan data, dan juga membuat kesimpulan berupa verifikasi. Analisis ini dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu kegiatan pemilahan terhadap data yang diperoleh, dengan banyaknya data yang diperoleh maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Dalam sebuah kegiatan penelitian mereduksi data berarti merangkum, meringkas, atau memilih pokok-pokok suatu hal yang penting, memusatkan pokok bahasan yang penting, dan dicarikan mengenai tema serta polanya. Sehingga data yang

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 125.



sudah di reduksi dapat memberikan gambaran atau pemahaman yang membantu untuk menambah kejelasan bagi peneliti dalam mengumpulkan data-data selanjutnya.<sup>12</sup>

Data-data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian berjalan, yang berkaitan dengan proses pembelajaran materi PAI, berkenaan dengan aktivitas siswa, peneliti, maupun guru dalam pelaksanaan Implementasi Metode Demonstrasi, wawancara dengan guru mata pelajaran PAI SMP Islam Al-Karimah, serta mencocokkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru mapel PAI yang membantu proses penelitian berlangsung.

## 2. penyajian Data

Data-data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data-data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. Data yang telah disajikan tersebut kemudian dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi tersebut dapat berupa penjelasan mengenai perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan penelitian, perlunya dilakukan perubahan rencana, alternatif yang dianggap tepat, pandangan peneliti, teman, dan juga guru Mata Pelajaran PAI SMP Al-Karimah Temuroso Guntur Demak dan juga melakukan pencatatan lapangan terhadap pelaksanaan penelitian yang dilakukan, serta berbagai kendala yang dihadapi dan penyebab kendala itu muncul.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang harus dipaparkan harus disertai dengan bukti-bukti yang kuat dan validitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan memberikan kesimpulan terhadap hasil evaluasi dan penafsiran.

Kegiatan ini mencakup pencarian makna dan memberikan penjelasan yang akurat. Selanjutnya apabila

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 134-135.

kesimpulan yang diambil mengandung unsur yang tidak sesuai dengan data lapangan maka peneliti perlu kembali untuk memverifikasi dan mengumpulkan data yang sebenarnya. Verifikasi untuk menguji kebenaran data, kekokohan dan kecocokkan makna-makna yang benar muncul dari data.

